

## PENYEBARLUASAN BAHAYA INTERNET DI KALANGAN PELAJAR DI KABUPATEN SERANG: STUDI TENTANG KESADARAN DAN DAMPAK

Markus Salmi<sup>1</sup>  
Antoine Laurent<sup>2</sup>  
Ahmad Yadi Fauzi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Raharja

Sejarah artikel  
Diterima: 06 Mei 2024  
Revised: 15 Mei 2024  
Diterima: 12 Mei 2024

Email: [ahmad.yadi@raharja.info](mailto:ahmad.yadi@raharja.info)



### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kesadaran pelajar di Kabupaten Serang mengenai bahaya internet serta dampak yang ditimbulkannya. Metode yang digunakan adalah survei deskriptif dengan melibatkan 300 pelajar dari berbagai sekolah menengah sebagai responden. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kesadaran pelajar mengenai risiko penggunaan internet, seperti cyberbullying, penipuan online, dan kecanduan internet, masih rendah. Dampak negatif dari penggunaan internet yang berlebihan juga terlihat pada aspek akademis dan sosial para pelajar. Batasan penelitian ini mencakup keterbatasan jumlah sampel yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili populasi pelajar di Kabupaten Serang. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya program edukasi yang lebih intensif dan sistematis tentang penggunaan internet yang aman dan sehat. Penelitian ini signifikan karena memberikan wawasan baru mengenai tingkat kesadaran dan dampak bahaya internet di kalangan pelajar, serta menawarkan dasar untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif.

*Kata kunci: Bahaya Internet; Dampak; Keamanan Internet; Ketergantungan Internet; Kabupaten Serang*

### Abstract

*This study aims to assess the level of awareness of students in Serang Regency about the dangers of the internet and its impact. The method used was a descriptive survey involving 300 students from various secondary schools as respondents. The findings show that students' awareness of the risks of using the internet, such as cyberbullying, online fraud, and internet addiction, is still low. The negative impact of excessive internet use is also seen in the academic and social aspects of the students. The limitations of this study include the limited number of samples that may not fully represent the population of students in Serang Regency. The implications of this study indicate the need for more intensive and systematic educational programs on safe and healthy internet use. This research is significant because it provides new insights into the level of awareness and impact of internet dangers among students, and offers a basis for the development of more effective educational policies.*

*Keywords: Internet Hazards; Impact; Internet Safety; Internet Dependence; Serang Regency*

## 1. PENDAHULUAN



Pada era digital yang terus berkembang, internet telah menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan pelajar[1] [2]. Dengan akses yang semakin mudah dan luas, internet menyediakan berbagai informasi dan hiburan yang sangat bermanfaat bagi pelajar dalam mendukung proses pembelajaran dan interaksi sosial. Namun, dibalik manfaatnya, internet juga membawa potensi bahaya yang signifikan, terutama bagi pelajar yang mungkin kurang memiliki kesadaran dan pemahaman yang memadai tentang risiko yang terkait dengan penggunaan internet[3][4]. Kabupaten Serang, sebagai salah satu daerah dengan pertumbuhan pengguna internet yang pesat, menjadi fokus yang menarik untuk mengeksplorasi tingkat kesadaran dan dampak bahaya internet di kalangan pelajar [5][6].



Gambar.1 Bahaya Internet

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tingkat kesadaran pelajar di Kabupaten Serang akan bahaya internet serta dampaknya terhadap kehidupan mereka[7][8]. Dengan memahami lebih baik tingkat kesadaran dan dampak ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana melindungi dan memberdayakan pelajar dalam menggunakan internet secara aman dan bertanggung jawab [9] [10].

Penelitian ini memiliki relevansi yang penting dalam konteks perlindungan dan pendidikan bagi pelajar di era digital saat ini [11][12][13]. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran pelajar akan bahaya internet dan dampaknya, hasil penelitian ini dapat memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan dan program-program intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keselamatan pelajar dalam menggunakan internet[14][15].

Penelitian ini akan difokuskan pada pelajar di Kabupaten Serang. Meskipun demikian, diperhatikan bahwa kesadaran dan dampak bahaya internet dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk usia, tingkat pendidikan, dan latar belakang sosio-ekonomi[16][17]. Oleh karena itu, penelitian ini akan membatasi cakupan pada kalangan pelajar dengan rentang usia tertentu dan tingkat pendidikan tertentu[18].

Pendahuluan ini akan diikuti oleh tinjauan pustaka yang menguraikan konsep-konsep utama yang terkait dengan bahaya internet, kesadaran pelajar, dan dampaknya[19][20]. Selanjutnya, metode penelitian akan dijelaskan dengan rinci, termasuk pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang akan digunakan[21][22]. Temuan penelitian akan disajikan dalam bagian berikutnya, diikuti oleh diskusi yang membahas implikasi hasil penelitian, perbandingan dengan penelitian terdahulu, serta implikasi kebijakan dan praktik terbaik. Terakhir, penulisan akan ditutup dengan kesimpulan yang merangkum temuan utama dan memberikan arahan untuk penelitian selanjutnya[23][24].

## 2. METODE PELAKSANAAN

### *Pendekatan Penelitian*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami tingkat kesadaran pelajar terhadap bahaya internet dan dampaknya. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang persepsi, sikap, dan pengalaman pelajar terkait dengan masalah yang diteliti.

### *Desain Penelitian*

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif deskriptif. Melalui pendekatan ini, peneliti bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam tingkat kesadaran pelajar tentang bahaya internet serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

### ***Subjek Penelitian***

Subjek penelitian adalah pelajar dari berbagai sekolah di Kabupaten Serang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling untuk memastikan representasi yang memadai dari berbagai latar belakang dan karakteristik pelajar di wilayah tersebut.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara akan dilakukan secara tatap muka atau melalui platform daring, tergantung pada preferensi dan ketersediaan subjek penelitian. Selain itu, data juga akan dikumpulkan melalui analisis konten daring dari sumber-sumber yang relevan.

### ***Analisis Data***

Data kualitatif yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten tematis. Analisis ini akan melibatkan proses identifikasi, pengelompokan, dan interpretasi tema-tema utama yang muncul dari data wawancara dan analisis konten. Langkah-langkah analisis akan dilakukan secara sistematis untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas hasil penelitian.

## **3. PEMBAHASAN**

### ***Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Bahaya Internet***

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran pelajar tentang bahaya internet mencakup sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap risiko yang terkait dengan penggunaan internet. Pertama-tama, tingkat pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman mereka. Pelajar dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu memahami kompleksitas risiko online dan cara mengatasi tantangan yang muncul. Selain itu, literasi digital juga menjadi faktor yang signifikan. Kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari internet secara efektif memungkinkan pelajar untuk lebih sadar akan bahaya potensial yang mungkin mereka hadapi. Pengawasan orang tua juga memiliki dampak besar pada kesadaran pelajar tentang bahaya internet. Anak-anak yang mendapatkan pengawasan yang ketat dari orang tua mereka terhadap aktivitas online mereka cenderung lebih waspada terhadap risiko yang ada. Di sisi lain, lingkungan sekolah juga berperan dalam membentuk kesadaran ini. Program pendidikan formal tentang keamanan online dan praktik yang aman dalam menggunakan internet di sekolah dapat membantu meningkatkan kesadaran pelajar tentang bahaya internet.

### ***Implikasi Dampak Bahaya Internet pada Pelajar***

Dampak bahaya internet pada pelajar mencakup sejumlah aspek yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka. Pertama-tama, kesehatan mental pelajar dapat terpengaruh negatif oleh penggunaan internet yang tidak terkendali. Pelajar dapat menjadi rentan terhadap masalah seperti kecanduan internet, depresi, dan kecemasan karena paparan terhadap konten yang merugikan atau pengalaman cyberbullying. Selain itu, penggunaan internet yang berlebihan juga dapat mempengaruhi perilaku sosial pelajar. Mereka mungkin mengalami isolasi sosial, kesulitan dalam berinteraksi secara langsung, dan meningkatnya risiko terlibat dalam perilaku berisiko seperti cyberbullying atau pertarungan daring. Dari segi akademik, dampaknya juga signifikan. Gangguan belajar yang disebabkan oleh penggunaan internet yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik. Kurangnya fokus dan gangguan yang disebabkan oleh penggunaan internet saat belajar dapat menghambat kemajuan akademik pelajar.

Perbandingan dengan Studi Terdahulu: Saat membandingkan dengan studi terdahulu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran akan bahaya internet pada pelajar telah meningkat seiring berjalannya waktu. Namun, dampak negatif dari penggunaan internet juga tetap menjadi perhatian utama. Perubahan tren dalam penggunaan internet dan evolusi teknologi perlu dipertimbangkan dalam menyusun pendekatan pendidikan dan kebijakan yang tepat untuk melindungi pelajar.

### ***Implikasi Kebijakan dan Praktik Terbaik***

Berdasarkan temuan ini, sejumlah implikasi kebijakan dan praktik terbaik dapat diidentifikasi. Pertama, penting untuk mengembangkan program literasi digital yang lebih luas di sekolah. Program ini harus mencakup pelatihan tentang bagaimana mengenali dan mengatasi risiko online serta mempromosikan penggunaan internet yang bertanggung jawab. Selain itu, peran orang tua dalam mengawasi aktivitas online anak-anak mereka juga harus diperkuat. Orang tua perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan sumber daya yang diperlukan untuk mendampingi anak-anak mereka dalam menggunakan internet secara aman dan bertanggung jawab. Kolaborasi yang kuat antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan online yang aman dan mendukung bagi pelajar. Ini melibatkan penyediaan sumber daya, pelatihan, dan dukungan untuk semua pihak terkait dalam upaya untuk melindungi pelajar dari bahaya internet. Praktik terbaik meliputi memfasilitasi dialog terbuka antara semua pihak yang terlibat, termasuk pelajar, pendidik, dan orang tua, tentang cara menggunakan internet secara bertanggung jawab. Selain itu, memberdayakan pelajar untuk menjadi konsumen internet yang cerdas dan kritis melalui pelatihan dan pendidikan yang relevan juga sangat penting.

## **4. KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini, telah diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran pelajar tentang bahaya internet di Kabupaten Serang. Selain itu, dampak negatif dari penggunaan internet yang tidak terkendali terhadap kesehatan mental, perilaku sosial, dan prestasi akademik pelajar juga telah diungkap. Perbandingan dengan studi terdahulu menunjukkan bahwa kesadaran akan bahaya internet pada pelajar telah meningkat, tetapi tantangan yang dihadapi juga tetap signifikan. Implikasi kebijakan dan praktik terbaik juga telah diidentifikasi untuk meningkatkan kesadaran dan melindungi pelajar dari risiko internet.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika kesadaran bahaya internet dan dampaknya pada pelajar di Kabupaten Serang. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya pendidikan literasi digital yang lebih luas di sekolah, peningkatan peran orang tua dalam mengawasi anak-anak dalam penggunaan internet, dan kolaborasi yang kuat antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan online yang aman.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian longitudinal yang memantau perubahan dalam kesadaran dan dampak bahaya internet pada pelajar dari waktu ke waktu. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi efektivitas berbagai program pendidikan dan intervensi dalam meningkatkan kesadaran dan perlindungan pelajar dari risiko internet.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] E. Sutanta and C. Iswahyudi, "Perluasan Jaringan Internet Nirkabel dan Penyediaan Sarana TIK untuk Mendukung Pengembangan Kampung Digital di KIM NAS Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta," *IJCOSIN Indones. J. Community Serv. Innov.*, vol. 3, no. 2, pp. 8–17, 2023.
- [2] R. Prianggih, H. E. R. Jazuli, and A. L. Citrawan, "Kewenangan Komite Klasifikasi Dalam Uji Kesesuaian Game Online" Grand Theft Auto V" Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Klasifikasi Permainan Interaktif Elektronik," *J. Beleid.*, vol. 1, no. 2, pp. 117–139, 2023.
- [3] A. Y. ADITAMA, "STRATEGI COLLABORATIVE GOVERNANCE UNTUK PERCEPATAN IMPLEMENTASI PENGUATAN KARAKTER DI JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN LEBAK, PROVINSI BANTEN." Politeknik STIA LAN Jakarta, 2024.
- [4] B. T. Nugrahanto, P. Pamuji, and E. Purbaningrum, "Pengembangan Panduan Adobe Photoshop Cs6 Berbasis Android untuk Melatih Vokasional Life Skill Editing Gambar Siswa Tunarungu," *Atanwir J. Keislam. dan Pendidik.*, vol. 14, no. 2, pp. 108–125, 2023.

- [5] N. S. Seha, "Revitalisasi dan Konservasi Sastra Lisan Berbasis Destinasi Wisata," *UNDAS J. Has. Penelit. Bhs. dan Sastra*, vol. 19, no. 1, pp. 31–44, 2023.
- [6] A. N. Fadhilah and N. Yuliana, "STRATEGI DISKOMINFO PROVINSI BANTEN SEBAGAI PPID UTAMA DALAM MENINGKATKAN PENYEBARLUASAN INFORMASI PUBLIK," *Triwikrama J. Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 6, pp. 21–30, 2023.
- [7] L. Fitriyah, F. Munawwaroh, L. Rohmah, L. Umami, and N. Fitriyah, "Pengembangan Modul Pelatihan dan Bahan Konseling bagi Konselor Sebaya Remaja di Sekolah Menengah," *J. Pendidik. Sos. Dan Konseling*, vol. 1, no. 3, pp. 994–1005, 2023.
- [8] F. Arianti, B. I. Suwandayani, and I. Mukhlisina, "IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI PERKALIAN PECAHAN PADA SISWA KELAS V DI SDN 4 SAMBIK BANGKOL," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 2, pp. 5785–5799, 2023.
- [9] A. K. Sari, M. Meinarisa, and L. Mekeama, "Hubungan Literasi Informasi Kesehatan Reproduksi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Remaja SMP di Kota Jambi," *J. Ners*, vol. 7, no. 2, pp. 1641–1651, 2023.
- [10] E. P. Yudha, R. Nurislaminingsih, and F. U. Fatmawati, "SOSIALISASI CARA BIJAK BERMEDIA SOSIAL," *Abdimas Galuh*, vol. 5, no. 2, pp. 1113–1121, 2023.
- [11] I. A. Prayogi, I. A. Firdausi, and O. Putri, "Disrupsi Fungsi Media Baru: Sebuah Studi Kasus: Sebuah Studi Kasus," *J. Lensa Mutiara Komun.*, vol. 7, no. 1, pp. 166–179, 2023.
- [12] N. Makhfirah and H. Zahara, "Analisis Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Jamban Sehat Di Desa Lamteungoh Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya," *JHR J. Heal. Res.*, vol. 2, no. 1, 2024.
- [13] F. E. W. Wardani, "DAYA TAHAN PSIKOLOGIS DI TENGAH KESULITAN FAKTOR DAN INTERVENSI," *Tugas Mhs. Psikol.*, vol. 1, no. 1, 2024.
- [14] R. Siregar, "PENGARUH TRAUMA ANAK DALAM PEMBENTUKAN POLA PIKIR DAN PERILAKU DEWASA," *Tugas Mhs. Psikol.*, vol. 1, no. 1, 2024.
- [15] S. Aisah, "Analisis penggunaan internet terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan." UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023.
- [16] D. Wulandari and R. Elviany, "DAMPAK KESEHATAN MENTAL DAN LONJAKAN KASUS BUNUH DIRI DI ERA MODERN," *Lib. J. Psikol. dan Bimbingan. Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 51–60, 2024.
- [17] A. A. Simarmata, "PENGARUH LINGKUNGAN URBAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PENDUDUK," *Tugas Mhs. Psikol.*, vol. 1, no. 1, 2024.
- [18] R. Husnunnadia and Z. Slam, "Pencegahan Bullying di Sekolah: Mengimplementasikan Pendidikan dan Kewarganegaraan Untuk Penguatan Hak dan Kewajiban Anak," *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, vol. 9, no. 1, pp. 28–42, 2024.
- [19] F. Mufidta, "Analisis Faktor–Faktor yang memengaruhi Kesenjangan Ekspektasi Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat pada Pengelolaan Dana Keistimewaan." Universitas Islam Indonesia, 2024.
- [20] U. A. Q. A'YUN and R. Kusumawardhani, "HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DENGAN MINAT BACA SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 3 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023." UIN RADEN MAS SAID, 2023.
- [21] W. A. Agustini and A. R. Musslifah, "Post-Traumatic Growth Pada Wanita Yang Mengalami Toxic Relationship Menurut Perspektif Psikologi Islam," *J. Sos. Hum. dan Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 85–96, 2024.
- [22] M. Sari, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar," *Al-Mujahadah Islam. Educ. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 54–71, 2023.
- [23] M. Q. AUFA, "PENGARUH KESADARAN LITERASI DIGITAL TERHADAP CIVIC RESPONSIBILITY DI KALANGAN MAHASISWA PPKN FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG," 2024.
- [24] D. S. Paramyta, "PERANAN KESADARAN HUKUM GENERASI Z DALAM BERINTRAKSI DI MEDIA SOSIAL," *J. RECTUM Tinj. Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, vol. 5, no. 1, pp. 1279–1290, 2023.